

PT HD Finance Tbk.

Laporan keuangan Periode yang berakhir pada tanggal
30 Sept 2011/
Financial statements period ended
Sept 30, 2011

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HD FINANCE Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011**

**PT HD FINANCE Tbk.
FINANCIAL STATEMENT
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan	1-2 <i>Statemet of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi	3 <i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-51 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HD FINANCE Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2011 and December 31, 2010
(Expressed in thousand Rupiah)

	30 September 2011 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2010 (Diaudit/ <i>Audited</i>)	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,3		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	5.539.099		5.139.232	Cash
Bank - pihak ketiga	5.440.435		4.458.779	Bank - third parties
Deposito	5.500.000		-	Deposit
Jumlah kas dan setara kas	16.479.534		9.598.011	Total cash and cash equivalents
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2c,2d		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
- bersih - pihak ketiga				- net - third parties
Piutang pembiayaan konsumen	1.413.287.734		933.909.615	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(261.210.276)	4	(187.231.509)	Unearned income on consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	1.152.077.458		746.678.106	Consumer financing receivables - third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.339.960)		(7.128.351)	Provision for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.141.737.498		739.549.755	Consumer financing receivables - net
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	11.409.799	2f,5	2.922.814	OTHER RECEIVABLES - third parties
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	9.221.913	2g,6	3.168.164	PREPAID EXPENSES
ASET TETAP - setelah dikurangi				FIXED ASSETS - net of
Harga perolehan	42.104.034		18.290.822	Cost
Akumulasi penyusutan	(11.553.889)		(9.420.045)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	30.550.145	2e,2h,7	8.870.777	Net book values
ASET PAJAK TANGGUHAN - bersih	223.197	2j	223.197	DEFERRED TAX ASSETS - net
ASET LAIN-LAIN	367.201	8	101.228	OTHER ASSETS
JUMLAH ASET	1.209.989.287		764.433.946	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HD FINANCE Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2011 dan 31 Desember 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2011 and December 31, 2010
(Expressed in thousand Rupiah)

	30 September 2011 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2010 (Diaudit / Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
HUTANG PENYALUR KENDARAAN - pihak ketiga	12.184.919	23b	11.945.382	DEALERS PAYABLE - third parties
HUTANG PREMI ASURANSI - pihak ketiga	2.083.487	23c	1.833.957	INSURANCE PREMIUM PAYABLE - third parties
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR	14.540.939	9	9.430.917	ACCRUED EXPENSES
HUTANG PAJAK	6.103.430	2j,13	670.573	TAXES PAYABLE
HUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	12.010.593	10	4.630.831	OTHER PAYABLES - third parties
HUTANG PEMEGANG SAHAM	25.000.000	11,2k,22	25.000.000	SHAREHOLDER'S LOAN
PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN	4.599.388	25	2.700.768	PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
PINJAMAN BANK - pihak ketiga	898.320.792	12	575.046.920	BORROWINGS - third parties
JUMLAH LIABILITAS	975.843.548		631.259.348	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value
Modal dasar 4.320.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.540.000.000 saham (2010: 1.080.000.000 saham)	154.000.000	14	108.000.000	Authorized 4,320,000,000 shares, and fully paid 1,540,000,000 shares (2010: 1,080,000,000) shares
Agio Saham	40.300.863		-	Agio Capital
Saldo laba	40.844.876		25.174.598	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	235.145.739		133.174.598	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.209.989.287		764.433.946	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HD FINANCE Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
STATEMENTS OF INCOME
Nine Months Period Ended
September 30, 2011 and 2010
(Expressed in thousand Rupiah)

	2011 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Catatan/ Notes	2010 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	159.228.955	2i 15	133.894.324	<i>Consumer financing</i>
Bunga bank	327.350	16	19.984	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain	15.106.479	17	8.577.531	<i>Other income</i>
JUMLAH PENDAPATAN	174.662.784		142.491.839	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Bunga dan keuangan	70.465.818	2i 18	56.609.618	<i>Interest and financing charges</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	27.893.034		15.203.427	<i>Provision for impairment losses</i>
Iklan dan promosi	1.482.053		1.397.500	<i>Advertising and promotion</i>
Beban perolehan pembiayaan konsumen	-		1.170.994	<i>Acquisition cost of consumer financing</i>
Gaji dan tunjangan	29.194.525	19	31.298.682	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	12.792.145	20	11.148.261	<i>General and administrative</i>
Beban lain-lain	11.941.505	21	8.364.469	<i>Other expenses</i>
JUMLAH BEBAN	153.769.080		125.192.951	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	20.893.704		17.298.888	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(5.223.426)		4.324.722	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	15.670.278		12.974.166	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	12		12	NET EARNING PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HD FINANCE Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba (defisiensi)/ Retained earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2010	108.000.000	12.627.621	120.627.621	Balance as of January 1, 2010
Laba bersih tahun 2010	-	12.546.977	12.546.977	Net income for 2010
Saldo 31 Desember 2010	108.000.000	25.174.598	133.174.598	Balance as of December 31, 2010
Tambahan modal disetor	46.000.000	-	46.000.000	Addition paid in capital
Agio Saham	40.300.863	-	40.300.863	Agio Capital
Laba bersih 30 September 2011	-	15.670.278	15.670.278	Net income for September 30, 2011
Saldo 30 September 2011	194.300.863	40.844.876	235.145.739	Balance as of September 30, 2011

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HD FINANCE Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Period Ended September 30, 2011 and 2010
(Expressed in thousand Rupiah)

	2011 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Catatan/ Notes	2010 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan konsumen	574.908.832		433.321.654	Consumer financing
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	56.235.227		1.091.183	Joint financing <i>without recourse</i>
Bunga bank	326.920		19.385	Interest income
Lain-lain	57.649.286		46.596.990	Others
Jumlah	689.120.265		481.029.212	Total
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(882.438.537)		(476.265.505)	Payment to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	(14.502.558)		(11.029.339)	Payment of joint financing <i>without recourse</i>
Premi asuransi	(22.074.311)		(12.270.077)	Insurance premium
Beban bunga dan keuangan	(70.470.159)		(56.030.198)	Interest and financing charges
Beban gaji dan tunjangan	(45.616.102)		(28.101.347)	Salaries and benefit expenses
Beban umum dan administrasi	(20.127.847)		(9.264.436)	expenses
Pajak penghasilan badan	(8.023.062)		(5.000.179)	Corporate income tax
Beban iklan dan promosi	(4.713.299)		(1.330.185)	Advertising and promotion expenses
Lain-lain	(1.115.229)		(3.233.188)	Others
Jumlah	(1.069.081.104)		(602.524.454)	Total
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(379.960.839)		(121.495.242)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset tetap	(15.808.160)	7	(1.537.539)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	1.441.250	7	271.150	Sales of fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(14.366.910)		(1.266.389)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan pembiayaan bersama <i>with recourse</i>	577.839.590		330.050.221	Proceeds from joint financing with recourse
Penerimaan pinjaman bank	324.400.557		208.257.036	Proceeds from bank loans
Penerimaan dana IPO	90.395.288		-	Proceed from right issues
Pembayaran pembiayaan bersama <i>with recourse</i>	(267.157.037)		(332.220.182)	Payments of joint financing with recourse
Pembayaran pinjaman bank	(316.638.040)		(79.979.935)	Payments of bank loans
Pembayaran hutang pihak ketiga	(4.162.093)		(2.488.532)	Payments third parties payable
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(782.719)		(517.979)	Payments of lease payables
Pembayaran bunga pinjaman pemegang saham	(2.686.274)		-	Payments of shareholder's loan interest
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	401.209.272		123.100.629	Net cash provided from financing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HD FINANCE Tbk.
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Period Ended September 30, 2011 and 2010
(Expressed in thousand Rupiah)

	2011 (Tidak Diaudit / <i>Unaudited</i>)	Catatan/ <i>Notes</i>	2010 (Tidak Diaudit / <i>Unaudited</i>)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	6.881.523		338.998	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	9.598.011	3	6.987.226	CASH AND BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	16.479.534	3	7.326.224	CASH AND BANK AT THE END OF THE YEAR
TRANSAKSI NON KAS				NON CASH TRANSACTIONS
Pembelian aset tetap melalui hutang lain-lain - pihak ketiga	9.902.101	7	-	<i>Purchases of fixed assets through the addition of other payable - third parties</i>
Hasil penjualan aset tetap yang belum diterima	-	7	-	<i>Unreceived proceed from sales of fixed asset</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

1. UMUM

a. PT HD Finance Tbk

PT HD Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indonesia Lease Corporation (PT. Indo Lease) pada tanggal 20 September 1972 berdasarkan Akta Notaris Fred A. Tumbuan No. 41. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 November 1972 dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/244/25 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 1973 Tambahan No. 56.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 32 tanggal 12 Januari 2011 antara lain mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, perubahan nilai nominal masing-masing saham, peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan-perubahan untuk memenuhi peraturan pasar modal termasuk perubahan nama Perusahaan dari PT HD Finance menjadi PT HD Finance Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-02028.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Januari 2011. Sehubungan dengan adanya perubahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi 1.540.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 154.000.000, Anggaran Dasar kemudian diubah berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 77 tanggal 9 Juni 2011, yang pelaporannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.10-19789 tanggal 27 Juni 2011. Perusahaan mengalami perubahan susunan Direksi sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.273 tanggal 27 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 77 tanggal 9 Juni 2011. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.10-25171 Tahun 2011 tanggal 04 Agustus 2011.

1. GENERAL

a. PT HD Finance Tbk

PT HD Finance Tbk ("the Company") was incorporated under the name of PT Indonesia Lease Corporation on September 20, 1972 based on the Notarial Deed No. 41 of Fred A. Tumbuan. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia on November 20, 1972 based on its Decision Letter No. Y.A.5/244/25 and published in Supplement No. 7 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated January 23, 1973.

The Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed dated January 12, 2011 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 32 concerning about the Company's plans for initial public offering, changes the nominal value of each share, increase in the Company's authorized share capital and the changes to comply with capital market regulations, including change of name from PT HD Finance to PT HD Finance Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-02028.AH.01.02 year 2011 dated January 14, 2011. Due to changes of Company's issued and paid up capital to 1,540,000,000 shares with nominal value Rp 154,000,000, The Articles of Association was subsequently amended by the Notarial Deed dated June 9, 2011 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si, No. 77 , the report has been received and note by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia as stated in the Letter of Report Acceptance No. AHU-AH.01.10-19789 dated June 27, 2011. The company has been amended the composition of Board of Directors as stated in Notarial Deed No.273 dated June 27, 2011 made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si. This amended has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.10-25171 year 2011 dated August 04, 2011.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 187/KMK.06/2001 tanggal 15 April 2001 yang kemudian dirubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-012/KM.12/2006 tanggal 19 Juni 2006. Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Panjang Arteri Kelapa Dua No. 29, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan mempunyai 31 kantor cabang yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Sidoarjo, Depok, Bandung, Semarang, Palembang, Medan, Pekanbaru, Serpong, Tambun, Betung, Cikarang, Cikupa, Cileungsi, Karawang, Kediri, Malang, Serang, Gresik, Madiun, Tulungagung, Bogor, Cimahi, Ciledug, dan Binjai.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2011</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Kurniadi Cahyono
Komisaris :	Abigail Djojonegoro
Komisaris :	-
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Robert Tampubolon
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Hariono
Direktur :	Tobing Parali
Direktur :	Andoko

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2011</u>
Dewan Komisaris	1.217.177
Direksi	2.085.894
Jumlah	3.303.071

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai masing-masing 1.896 dan 1.122 karyawan.

1. GENERAL (continued)

The Company obtained its license to operate as a finance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 187/KMK.06/2001 dated April 15, 2001 and has been amended by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-012/KM.12/2006 dated June 19, 2006. The Company is engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Jalan Panjang Arteri Kelapa Dua No. 29, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. As of September 30, 2011, the Company has 31 branch offices located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Sidoarjo, Depok, Bandung, Semarang, Palembang, Medan, Pekanbaru, Serpong, Tambun, Betung, Cikarang, Cikupa, Cileungsi, Karawang, Kediri, Malang, Serang, Gresik, Madiun, Tulungagung, Bogor, Cimahi, Ciledug, and Binjai.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	<u>31/12/2010</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Kurniadi Cahyono :	Kurniadi Cahyono	President Commissioner
Abigail Djojonegoro :	Abigail Djojonegoro	Commissioner
Soebroto Djojonegoro :	-	Commissioner
Soeharto Djojonegoro :	Soeharto Djojonegoro	Commissioner
- :	-	Independent Commissioner
<u>Directors</u>		
Hariono :	Hariono	President Director
Tobing Parali :	Tobing Parali	Director
Leonardi Suryajaya :	Leonardi Suryajaya	Director

Total compensation received by the members of the Company Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Dewan Komisaris	1.217.177	204.328	Board of Commissioners
Direksi	2.085.894	3.626.572	Directors
Jumlah	3.303.071	3.830.900	Total

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has 1,896 and 1,122 employees, respectively.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk hutang dan pinjaman lain, serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen, dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprises of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Regulations and Guidelines No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentation set out by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM).

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the foreclosed collateral, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession. The financial statements are prepared based on the accrual basis, except the statement of cash flow.

The statements of cash flows present information of cash receipts and payments of cash on hand in banks classified into operating investing and financing activities using the direct method.

Effective January 1, 2010, the Company adopted the SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and the SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalent of cash on hand, in banks and deposito which is not pledged as collateral for loans and other borrowings, and not restricted for use.

c. Consumer financing

Consumer financing receivables are stated at the aggregate installment payments to be received from consumers, net off with the unearned consumer financing income and allowance for impairment for accounts receivables.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui telah memperhitungkan beban tanggungan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen (biaya insentif yang dibayarkan kepada penyalur kendaraan, biaya subsidi yang diberikan kepada pelanggan dan biaya asuransi yang ditanggung oleh Perusahaan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Sebelum tahun 2008, biaya yang terkait langsung dengan perolehan pembiayaan konsumen dicatat sebagai "Beban Tanggungan" serta diamortisasi ke dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama jangka waktu kontrak pembiayaan.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consumer financing (continued)

Unearned consumer financing income has been considered with the deferred acquisition costs which related with the consumer financing (incentive paid to the dealer, customer subsidy, and insurance expense which paid by the Company) and recognized as the consumer financing income for the contract period based on the effective interest rate from the consumer financing receivables. Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year statements of income at the transaction date.

Prior to 2008, the expenses directly related with the consumer financing is recorded as "Deferred Charges" and amortized through statement of income using the straight line method during the period of agreement.

For joint financing, the acquisition of receivables and the joint financing agreement with recourse, the consumer financing receivables represent all installment from customer where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the balance sheet (gross approach). The interest which charged to consumer are presented as a part of consumer financing income and the interest charged by provider is recorded as a part of interest and financing charges. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse is presented on a net basis in the statement of income.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dijelaskan pada Catatan 2m.

e. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan mengakui transaksi sewa guna usaha menggunakan metode *capital lease* jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- ii. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, yang merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
- iii. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*), dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa guna usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses

The Company provides allowance for impairment losses based on assessment of the aging of outstanding receivables at the end of year. Receivables are written-off when deemed to be uncollectible by the management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

Starting January 1, 2010, the Company evaluates whether there is objective evidence that the financial assets are impaired in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) as described in Note 2m.

e. Lease

Prior to January 1, 2008, the lease transactions were reported using the *capital lease method* if all of the following criterias are met:

- i. The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.
- ii. Total periodic payments made by the lessee plus residual value fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (*full payout lease*).
- iii. Lease period covers a minimum of 2 (two) years.

Lease transactions that do not meet any of the above criteria were reported using the *operating lease method*, and lease payments were recognized as an expense in the income statement on a *straight-line method* over the lease term.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Sewa (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai *lessee*

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap pemilikan langsung. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Lease (continued)

Effective January 1, 2008, the SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a *lessee*

- i) Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the useful lives of the assets which are in line with the with the useful lives of assets acquired under direct ownership. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessee* (lanjutan)

ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

f. Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai wajar atas jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih antara hasil penjualan dengan hutang bersih merupakan hak pelanggan atau dibebankan pada laporan laba rugi tergantung dari jumlah yang diterima dari pelanggan.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Efektif pada tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan telah memilih model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

ii) *Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

f. Collateral vehicles

Collateral vehicles are stated at the lower of carrying value or net realizable value. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as provision for diminution in market value of collateral vehicles and is charged to the statements of income.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from the sales of vehicles and the outstanding receivables are refunded to the customer or charged to the statements of income depending on the amount of the proceeds.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged as an expense over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed assets

Effective on January 1, 2008, the Company has implemented SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company has chosen the cost model.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pengembangan bangunan yang disewa	4	Leasehold improvements
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4-8	Office equipment

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

When fixed assets are retired or otherwise disposed, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statements of income.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dari pembiayaan konsumen dijelaskan pada Catatan 2c.

Pendapatan bunga dan denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh dan terjadinya menggunakan dasar akrual.

Penerimaan penggantian beban dicatat sebagai pengurang atas beban-beban yang telah dikeluarkan dalam transaksi pembiayaan konsumen.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan estimasi perhitungan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

k. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Income and expense recognition

Revenue recognition from consumer financing is explained in Note 2c.

Interest income and late payment penalties are recognized upon receipt.

Other income and expenses are recognized as earned and incurred on an accrual basis.

The expenses reimbursement received were recorded as a deduction of their related expenses incurred in the consumer financing transactions.

j. Income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized based on estimation calculation taxes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when asset is realized or liability is settled based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

Amendments to tax obligations are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

k. Transaction with related parties

The Company has transactions with certain parties which are regarded as having special relationships as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa ini menyangkut transaksi berkaitan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu beban bunga dan keuangan dan pinjaman pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing sejumlah Rp8.823 dan Rp8.991 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (US\$1).

m. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transaction with related parties (continued)

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The extent of transactions with related parties relate to some accounts in the financial statements, including interest and financing charges expense and due from related parties.

l. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used as of September 30, 2011 and December 31, 2010 were Rp8,823 and Rp8,991 to US\$1, respectively.

m. Financial instruments

Starting January 1, 2010, the Company adopted the SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (SFAS No. 50), and the SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (SFAS No. 55). These revised SFAS, have been applied prospectively.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

PSAK No. 50 mengatur persyaratan tentang penyajian dari instrumen keuangan dan informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan, sedangkan PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

The SFAS No. 50 provides for the requirements in respect of the presentation of financial instruments, and the necessary information that should be disclosed in the financial statements, while the SFAS No. 55 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen - bersih, piutang lain-lain - pihak ketiga.

The Company's financial assets include cash and bank, consumer financing receivables - net, other receivables - third parties.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam neraca pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the balance sheet at fair value with gains or losses recognized in the statement of income.

Biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The acquisition cost is amortized using the effective interest method deducted with the allowance for the impairment losses and the payment or the deduction of installment. The calculation is considered the premium or discount when acquired and include the transaction cost which is a part of the effective interest.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen - bersih, piutang lain-lain - pihak ketiga Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

ii. Kewajiban keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan mencakup pinjaman bank - pihak ketiga, hutang penyalur kendaraan - pihak ketiga dan hutang lain-lain - pihak ketiga, hutang pemegang saham dan biaya yang masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and bank, consumer financing receivables - net, other receivables - third parties are included in this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include bank loan - third parties, dealer payables - third parties, other payables - third parties, shareholders' loan, and accrued expenses.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

ii. Kewajiban keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Laba atau rugi atas kewajiban dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi .

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of income.

- Hutang dan pinjaman

- *Loans and borrowings*

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

- *Financial assets carried at amortized cost*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Kewajiban keuangan

Financial liabilities

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika kewajiban keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Segmen usaha

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis.

o. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan yaitu sebesar 1.540.000.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 1.080.000.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

p. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Business segment

The segment information of the Company is presented based on the information which used by the Company's management in evaluating the segment performance and determining the allocation of the resources. In relation with this, the segment information in the financial statements are presented generally based on the marketing area as geographic segment.

o. Net earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average with the number of shares outstanding during the year, such 1,540,000,000 shares for the years ended September 30, 2011 and 1,080,000,000 shares for the year ended December 31, 2010.

p. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The professional considerations and significant estimates are as follows:

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Penggunaan estimasi (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan hutang dan pinjaman yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen

Perusahaan me-review nilai pembiayaan konsumen yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen pada setiap tanggal neraca untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Use of estimates (continued)

The fair value of the financial instruments

If the fair value of financial assets and loans and borrowings recorded on the balance sheets is not available in an active market, is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model comes from market data that can be observed throughout the data available. When observable market data are not available, management consideration is necessary to determine the fair value. Management considerations include considerations of liquidity and model inputs such as discount rate, and assuming the level of early payment default rate.

The impairment of consumer financing receivables

The Company review the consumer financing and consumer financing receivables at each balance sheet date to assess whether impairment should be recognized in the income statement. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the financial situation of borrowers and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, which is reflected in changes in provision for impairment in the future.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

	30/09/2011
Kas	5.539.099
Bank:	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.742.765
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.036.462
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	609.459
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	545.617
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	353.406
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	260.707
PT ICBC Indonesia	254.997
PT Bank Mega Tbk	169.494
PT Bank Commonwealth	150.296
PT Bank Permata Tbk	117.198
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	101.494
PT Bank Mandiri Tbk	93.451
PT Panin Bank Tbk	5.089
Sub-jumlah	5.440.435
Deposito	5.500.000
Jumlah	16.479.534

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31/12/2010	
Kas	5.139.232	Cash on hand
Bank:		Cash in banks:
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	683.425	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	542.305	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)	553.924	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.676	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	313.927	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	357.718	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT ICBC Indonesia	-	PT ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	635.435	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Commonwealth	30.636	PT Bank Commonwealth
PT Bank Permata Tbk	1.238.869	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	13.805	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	-	PT Bank Mandiri Tbk
PT Panin Bank Tbk	79.059	PT Panin Bank Tbk
Sub-jumlah	4.458.779	Sub-total
Deposito	-	Deposit
Jumlah	9.598.011	Total

Suku bunga rekening bank per tahun berkisar dari 0,25% sampai dengan 3% pada 30 September 2011 dan 1% sampai dengan 3% pada 31 Desember 2010. Suku bunga deposito per tahun berkisar dari 6,40% sampai dengan 9% pada 30 September 2011

Cash in bank earns annual interest ranging from 0,25% to 3% in September 30, 2011 and 1% to 3% in December 31, 2010. Deposit earns annual interest ranging from 6,40% to 9% in September 30, 2011

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

Rincian piutang pembiayaan konsumen bersih adalah sebagai berikut:

	30/09/2011
Piutang pembiayaan konsumen Pihak ketiga	1.413.287.734
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui: Pihak ketiga	(261.210.276)
Jumlah	1.152.077.458
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.339.960)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.141.737.498

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

The details of net consumer financing receivables are as follows:

	31/12/2010	
Piutang pembiayaan konsumen Pihak ketiga	933.909.615	Consumer financing receivables Third parties
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui: Pihak ketiga	(187.231.509)	Unearned income on consumer financing: Third parties
Jumlah	746.678.106	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.128.351)	Provision for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	739.549.755	Consumer financing receivables - net

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH (lanjutan)

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 11 sampai dengan 36 bulan.

Piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
< 1 tahun	757.102.747	528.884.874	< 1 year
1 - 2 tahun	515.036.436	337.370.285	1 - 2 years
> 2 tahun	141.148.551	67.654.456	> 2 years
Jumlah	<u>1.413.287.734</u>	<u>933.909.615</u>	Total

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)

The terms of consumer financing contracts for motor vehicles range from 11 to 36 months.

The above consumer financing receivables - gross have the following settlement aging profile:

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the gross consumer financing receivables is as follows:

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Belum jatuh tempo	1.402.343.075	928.097.006	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	6.951.442	3.120.023	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.096.570	1.458.166	31 - 60 days
61 - 90 hari	743.340	490.206	61 - 90 days
> 90 hari	1.153.307	744.214	> 90 days
Jumlah	<u>1.413.287.734</u>	<u>933.909.615</u>	Total

Piutang pembiayaan konsumen memperoleh suku bunga tahunan rata-rata berkisar antara 24,75% sampai dengan 44,34% pada 30 September 2011 dan antara 24,50% sampai dengan 47,80% pada tahun 2010.

The consumer financing receivables earns average annual interest range from 24,75% to 44,34% in September 30, 2011 and from 24,50% to 47,80% in year of 2010.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan menerima jaminan berupa kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") kendaraan tersebut.

The consumer financing receivables are secured by fiduciary transfers on vehicles subject to finance whereby the Company holds the Motor Vehicle Ownership Certificates.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for impairment losses are as follows:

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Saldo awal	7.128.351	5.518.335	Beginning balance
Penambahan	27.893.034	24.199.016	Additions
Penghapusan piutang	(24.681.425)	(22.589.000)	Write-off of receivables
Saldo akhir	<u>10.339.960</u>	<u>7.128.351</u>	Ending balance

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp681.236.861 (2010: Rp484.480.013) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh seperti diuraikan dalam (Catatan 12).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	30/09/2011
Uang muka kepada penyalur	880.994
Pinjaman karyawan	356.568
Piutang pengembalian premi asuransi	211.734
Piutang promosi bersama	367.500
Lain-lain	2.737.105
Sub-jumlah	4.553.901
Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali	6.855.898
Jumlah	11.409.799

Piutang promosi bersama adalah piutang yang timbul atas kegiatan promosi bersama dengan PT Astra Honda Motor dan penyalur kendaraan utama lainnya.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai pasar yang dibentuk untuk jaminan kendaraan yang dikuasai kembali adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET (continued)

The Company's management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer financing receivables amounting to Rp681,236,861 (2010: Rp484,480,013) are pledged as collateral for credit facilities from banks as disclosed in (Note 12).

5. OTHER RECEIVABLES

	31/12/2010	
	428.488	Advances to dealers
	371.500	Employee loans
	169.814	Refund of insurance premium
	-	Joint promotional receivables
	142.426	Others
Sub-total	1.112.228	
	1.810.586	Collateral vehicles
Total	2.922.814	

Joint promotional receivables are receivables arising in relation to promotional programs of the Company with PT Astra Honda Motor and other main dealers.

The Company's management believes that the existing provision for diminution in market value for collateral vehicles is adequate to cover possible losses from the decline in market value.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30/09/2011	31/12/2010	
Sewa kantor	6.565.135	2.249.468	Office rental
Asuransi	1.039.536	477.863	Insurance
Lain-lain	1.617.242	440.833	Others
Jumlah	9.221.913	3.168.164	Total

6. PREPAID EXPENSES

7. ASET TETAP

	30/09/2011				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan bangunan yang disewa	2.961.003	4.362.589	-	186.136	7.509.728	Leasehold improvements
Kendaraan	4.545.975	9.913.890	1.897.050	1.350.710	13.913.525	Vehicles
Peralatan kantor	8.415.698	4.007.528	-	63.500	12.486.726	Office equipment
Sewa guna usaha						Lease
Kendaraan	1.868.400	-	-	(1.100.600)	767.800	Vehicles
Peralatan kantor	-	904.835	-	-	904.835	Office equipment
Sub-jumlah	17.791.076	19.188.842	1.897.050	499.746	35.582.614	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Peralatan kantor	65.000	6.521.420	-	(65.000)	6.521.420	Office equipment
Pengembangan bangunan yang disewa	186.136	-	-	(186.136)	-	Leasehold improvements
Kendaraan	248.610	-	-	(248.610)	-	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	18.290.822	25.710.262	1.897.050	-	42.104.034	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan bangunan yang disewa	1.465.913	896.359	-	-	2.362.272	Leasehold improvements
Kendaraan	1.867.133	1.084.035	1.188.475	378.090	2.140.783	Vehicles
Peralatan kantor	5.573.911	1.157.748	-	-	6.731.659	Office equipment
Sewa guna usaha						Lease
Kendaraan	513.088	106.541	-	(378.090)	241.539	Vehicles
Peralatan kantor	-	77.636	-	-	77.636	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	9.420.045	3.322.319	1.188.475	-	11.553.889	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	8.870.777				30.550.145	Net book value

	31/12/2010				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan bangunan yang disewa	1.860.884	1.056.170	-	43.949	2.961.003	Leasehold improvements
Kendaraan	3.027.974	1.519.184	402.183	401.000	4.545.975	Vehicles
Peralatan kantor	6.769.604	1.411.827	-	234.267	8.415.698	Office equipment
Sewa guna usaha						Lease
Kendaraan	2.269.400	-	-	(401.000)	1.868.400	Vehicles
Sub-jumlah	13.927.862	3.987.181	402.183	278.216	17.791.076	Sub-total

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2010 (lanjutan/continued)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Peralatan kantor	234.267	65.000	-	(234.267)	65.000	Office equipment
Pembangunan bangunan yang disewa	85.302	194.635	49.852	(43.949)	186.136	Leasehold improvements
Kendaraan	-	248.610	-	-	248.610	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	14.247.431	4.495.426	452.035	-	18.290.822	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Pembangunan bangunan yang disewa	839.568	626.345	-	-	1.465.913	Leasehold improvements
Kendaraan	1.296.978	571.053	137.275	136.377	1.867.133	Vehicles
Peralatan kantor	4.453.415	1.120.496	-	-	5.573.911	Office equipment
Sewa guna usaha						Lease
Kendaraan	397.413	252.052	-	(136.377)	513.088	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	6.987.374	2.569.946	137.275	-	9.420.045	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	7.260.057				8.870.777	Net book value

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp22.344.670 pada tanggal 30 September 2011 (2010: Rp9.344.955). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai.

Fixed assets are insured for potential losses arising from fire and other risks with total coverage of approximately Rp22,344,670 in September 30, 2011 (2010: Rp9,344,955). The management believes that the insurance coverage is adequate.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

The Company's management believes that there is no permanent diminution in value of fixed assets.

Rincian laba penjualan/pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sales/disposals of fixed assets is as follow:

	30/09/2011	31/12/2010	
Hasil penjualan aset tetap	1.441.250	341.050	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	708.575	314.760	Book value of fixed assets
Laba penjualan/pengurangan aset tetap	732.675	26.290	Gain on sales/disposal of fixed assets

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan pengembangan bangunan yang disewa dengan tingkat persentase penyelesaian sebesar 50%, dan 50% pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

7. FIXED ASSETS (continued)

The construction in progress represents the leasehold improvements with the level completion at 50% and 50% as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

8. ASET LAIN-LAIN

	30/09/2011	31/12/2010	
Jaminan Sewa	110.000	-	Rent Deposit
Materai	12.974	27.428	Stamp
Lain-lain	244.227	73.800	Others
Jumlah	367.201	101.228	Total

8. OTHER ASSETS

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30/09/2011	31/12/2010	
Gaji dan insentif	5.712.587	4.050.858	Salary and incentives
Bunga pinjaman bank	4.319.089	3.107.254	Interest on bank loans
Iklan dan promosi	3.331.189	1.513.923	Advertising and promotions
Jasa tenaga ahli	570.120	315.244	Professional fees
Telepon, fax dan jaringan	231.723	121.560	Telephone, fax and network
Bunga pinjaman pemegang saham	172.059	191.667	Interest on shareholder's loan
Keperluan kantor	132.804	84.891	Office supplies
Jasa pengambilan uang	65.852	45.352	Cash pick-up services
Lain-lain	5.516	168	Others
Jumlah	14.540.939	9.430.917	Total

9. ACCRUED EXPENSES

Akun lain-lain terdiri dari biaya operasional lainnya.

Others assets consist of other operational expenses.

10. HUTANG LAIN-LAIN

	30/09/2011	31/12/2010	
Perolehan aset	9.272.011	1.524.111	Acquisition of assets
Sewa pembiayaan	939.387	507.480	Lease
Pembiayaan kembali	633.843	2.051.788	Refinancing
Lain-lain	1.165.352	547.452	Others
Jumlah	12.010.593	4.630.831	Total

10. OTHER PAYABLES

Hutang lain-lain perolehan aset adalah hutang kepada PT BII Finance Center, PT BCA Finance dan PT Mitra Teleinformatika Perkasa untuk pembelian kendaraan dan peralatan kantor sejumlah Rp9.902.101 dengan jangka waktu berkisar antara 3 - 4 tahun. Hutang lain-lain pembiayaan kembali adalah hutang kepada PT BCA Finance atas transaksi pembiayaan kembali pembelian kendaraan yang diperoleh pada tahun 2006 dan 2005.

Other payable - acquisition of assets represent the payable to PT BII Finance Center, PT BCA Finance and PT Mitra Teleinformatika Perkasa for acquire the vehicles and the office equipments amounting to Rp9,902,101 with the term period ranging from 3 - 4 years. The other payables - refinancing represent the payable to PT BCA Finance from the refinancing of the acquisition of vehicles in 2006 and 2005.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

10. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Sewa pembiayaan adalah hutang atas transaksi sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Services, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun. Rincian hutang lain-lain sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2011</u>
PT Orix Indonesia Finance	902.545
PT Toyota Astra Financial Services	36.842
PT Dipo Star Finance	-
Jumlah	<u>939.387</u>

11. HUTANG PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 8 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT HD Corpora, pemegang saham sebesar Rp25.000.000 yang digunakan untuk membantu pembiayaan kegiatan operasional Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 7 November 2011 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

12. PINJAMAN

Pinjaman terdiri dari pinjaman bank dan pembiayaan bersama *with recourse*.

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>
Pinjaman		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	255.910.102	232.644.805
PT Bank Negara Indonesia Tbk	164.655.235	72.086.883
PT Bank Central Asia Tbk	115.044.549	152.097.266
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	48.244.608	15.247.447
PT Bank Danamon Tbk	42.842.269	-
PT Bank ICBC Indonesia	33.269.087	-
Sub-jumlah	<u>659.965.850</u>	<u>472.076.401</u>
Pembiayaan rekening koran		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.355.517
Pembiayaan bersama		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	94.996.951	-
PT Bank Mandiri Tbk	69.489.750	-
PT Bank Commonwealth	58.800.244	45.435.062
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	8.440.315	24.923.406
PT Bank Mega Tbk	6.627.682	24.256.534
Sub-jumlah	<u>238.354.942</u>	<u>94.615.002</u>
Jumlah	<u>898.320.792</u>	<u>575.046.920</u>

10. OTHER PAYABLES (continued)

The other payable - lease represent the finance lease with PT Orix Indonesia Finance and PT Toyota Astra Financial Services for the purchasing of vehicles with the term period of 3 years. The detail of other payable - lease is as follow:

	<u>31/12/2010</u>	
	213.537	PT Orix Indonesia Finance
	158.860	PT Toyota Astra Financial Services
	135.083	PT Dipo Star Finance
Total	<u>507.480</u>	

11. SHAREHOLDER LOAN

On November 8, 2010, the Company obtained a loan from PT HD Corpora, a shareholder of Rp25,000,000 which used for the Company's financial operations. This agreement is valid until November 7, 2011 and bears interest at 12% per annum.

12. BORROWINGS

Borrowings consist of bank loans and joint financing with recourse.

Loans
<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Sub-total
Bank overdraft
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
Joint Financing
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)
PT Bank Mega Tbk
Sub-total
Total

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,5% sampai dengan 14,50% pada 30 September 2011 dan antara 10,5% sampai dengan 15,5% pada tahun 2010.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 8 Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman melalui skema *Consumer Asset Purchase Recourse* yang dapat diperpanjang dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Rp20.000.000. Fasilitas ini telah diperbaharui dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 28 September 2008.

Pada tanggal 16 Juli 2008, fasilitas ini telah diperbaharui dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 21 Agustus 2009, fasilitas ini telah diperbaharui dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan memiliki jatuh tempo maksimum 36 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 8 April 2010, perjanjian kerja sama pembiayaan ini telah berakhir dan seluruh pinjaman Perusahaan telah dialihkan ke perjanjian kerjasama baru tertanggal 30 Maret 2010 dengan Permata dan perubahan fasilitas menjadi Pinjaman Atas Piutang Pembiayaan Kendaraan (*Revolving Loan - Receivable Financing*) dengan total maksimum sebesar Rp250.000.000. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2011 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan memiliki jatuh tempo maksimum 36 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 26 Mei 2011, fasilitas ini telah diperbaharui dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan memiliki jatuh tempo maksimum 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas (Catatan 4). Selain itu PT Bank Permata Tbk juga memberikan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran sebesar Rp5.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

The above loans bear annual interest ranges from 10,5% to 14,50% in September 30, 2011 and from 10,5% to 15,5% in 2010.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedules.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On December 8, 2006, the Company obtained a revolving credit facility under *Consumer Asset Purchase Recourse* scheme with maximum facility of Rp20,000,000. This facility has been renewed with maximum facility amounting to Rp50,000,000 which matured on September 28, 2008.

On July 16, 2008, this facility has been renewed with maximum facility amounting to Rp100,000,000. Furthermore, on August 21, 2009, this facility has been renewed with maximum facility amounting to Rp200,000,000. This loan facility can be drawdown up to 12 months from the signing date and will mature at the maximum up to 36 months from the drawdown date.

On April 8, 2010, this loan agreement has been terminated and all of the outstanding loan has been transferred to the new loan agreement dated March 30, 2010 with Permata and the changes of loan facility is become *Revolving Loan - Receivable Financing* with total maximum facility amounting to Rp250,000,000. The loan facility will be due on March 30, 2011 and can be renewed based on agreement from both parties. This loan facility can be drawdown up to 12 months from the signing date and will mature at the maximum up to 36 months from the drawdown date.

On May 26, 2011, this facility has been renewed with maximum facility amounting to Rp300,000,000. This loan facility can be drawdown up to 12 months from the signing date and will mature at the maximum up to 36 months from the drawdown date. This facility is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the facility (Note 4). Also PT Bank Permata Tbk has provide Local Credit Facility (Overdraft) of Rp5,000,000.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *gearing ratio* maksimum 10 (sepuluh) kali dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, perubahan Anggaran Dasar; pengalihan pembiayaan ke pihak lain; dan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000. Pada tanggal 26 Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal 29 Mei 2009, 4 Agustus 2009 dan 17 September 2009, secara bertahap Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp25.000.000, Rp30.000.000 dan Rp20.000.000. Pada tanggal 19 April 2010 Perusahaan mendapat tambahan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 6 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo maksimum 36 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan mengubah perjanjian kredit dengan BCA dimana atas permohonan Perusahaan, pihak BCA setuju untuk:

- Menurunkan jumlah fasilitas *Installment Loan IV* sebesar Rp10.000.000 sehingga jumlah fasilitas *Installment Loan IV* menjadi Rp140.000.000.
- Memberikan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp10.000.000.

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on the requirements in the loan agreement, the Company should maintain the level of gearing ratio maximum 10 (ten) times and obtain the prior written approval from bank in connection with, among others, the changes in the Article of Association, divert funding to other parties, and change the composition of board of commissioners and directors.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 29, 2007, the Company obtained a working capital loan facility from BCA with maximum facility amounting to Rp50,000,000. On May 26, 2008, the Company obtained an additional credit facility of Rp100,000,000. On May 29, 2009, August 4, 2009 and September 17, 2009, the Company obtained an additional credit facility of Rp25,000,000, Rp30,000,000 and Rp20,000,000. On April 19, 2010 the Company got increasing amount of facility of Rp 150,000,000. This loan facility can be drawdown up to 6 months since the signing date and will mature at the maximum in 36 months from the drawdown date.

On May 12, 2010, the Company amended its credit facility agreement with BCA, in which as requested by the Company, BCA has been agreed to:

- *Decrease the loan facility of Installment Loan IV of Rp10,000,000, therefore the amount of Installment Loan IV facility became Rp140,000,000.*
- *Provide Local Credit Facility (Overdraft) of Rp10,000,000.*

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit, maka fasilitas *Installment Loan I - III* telah berakhir, sedangkan untuk fasilitas *Installment Loan IV* telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 serta fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) akan berakhir pada tanggal 12 Mei 2011.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, Perusahaan telah melakukan perubahan atas perjanjian kredit dengan BCA dengan menurunkan fasilitas *Installment Loan IV* sebesar Rp10.000.000 dan menaikkan fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp10.000.000 sehingga jumlah fasilitas *Installment Loan IV* menjadi Rp130.000.000 dan jumlah fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi Rp20.000.000.

Pada tanggal 2 Agustus 2011 Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas *Installment Loan V* sebesar Rp 200.000.000 dan menurunkan fasilitas kredit lokal menjadi sebesar Rp 10.000.000. Fasilitas *Installment Loan V* ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas (Catatan 4).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *gearing ratio* sebesar kurang dari 10 (sepuluh) kali dan *liquidity ratio* lebih besar atau sama dengan 1 (satu) kali, serta memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, perubahan susunan dewan komisaris dan direksi; terjadinya perkara perdata maupun pidana; pernyataan keadaan pailit oleh pihak lain; memberikan pinjaman kecuali untuk kegiatan usaha; melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kegiatan usaha; mengajukan permohonan pailit dan penundaan pembayaran atas nama Perusahaan; melakukan investasi atau melakukan kegiatan usaha baru; menjual atau melepaskan harta tidak bergerak bukan untuk menjalankan kegiatan usaha; melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha; mengubah Anggaran Dasar; mengubah susunan pemegang saham kurang dari 51% dari jumlah saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh; menjaminkan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas jaminan piutang pembiayaan konsumen ke kreditur lain dan menggunakan fasilitas pinjaman untuk pelunasan ke bank lain.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

By considering conditions in the credit agreement, Installment Loan I - III had been matured, while the Installment Loan IV facility will be due on December 31, 2010 and Local Credit (Overdraft) facility will be due on May 12, 2011.

On August 27, 2010, the Company amended its credit agreement with BCA by decreasing its Installment Loan IV facility for about Rp10,000,000 and increasing its Local Credit (Overdraft) facility for about Rp10,000,000, therefore the amount of Installment Loan IV is totaling to Rp130,000,000 and the amount of Credit Local Overdraft facility is totaling to Rp20,000,000.

On August 2, 2011, the Company got additional facility in the form Installment V facility for about Rp 200,000,000 and decreasing Local Credit (Overdraft) facility is totaling to Rp 10,000,000. This Installment V facility is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the facility (Note 4).

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is required to maintain the gearing ratio less than 10 (ten) times and liquidity ratio greater than or equal to 1 (one) time, and obtain prior written approval from the bank in connection with, among others, changes composition of the board of commissioners and directors; occurrence of civil and criminal matters; declaration of bankruptcy by another party state; make loans except for its business operations; conduct transactions with other parties other than the ordinary course of business; filed a bankruptcy and postponement of payments on behalf of the Company; to invest or do new business activities; sell or otherwise dispose the immovable property is not to run its business operations, perform fusion, merger, takeover or dissolution of business; amend its Articles of Association; changing the composition of shareholders is less than 51% of the total number of shares already issued and fully paid; pledge Evidence Ownership (BPKB) on consumer financing receivables collateral to other lenders and use the facilities for payment to another bank.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.000.000. Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk membiayai tambahan modal kerja pembiayaan kredit kendaraan bermotor roda dua baru. Jangka waktu kredit adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 18 Januari 2010 sampai 17 Januari 2011 dan akan di-review setiap tahun. Fasilitas ini dapat ditarik secara bertahap selama jangka waktu perjanjian kredit dan penarikan pertama dilakukan paling lambat 3 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan menyetujui perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk, dimana Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000 untuk pendanaan piutang pembiayaan konsumen. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000.000 untuk pendanaan piutang pembiayaan konsumen. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2012 dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan nilai penjaminan sebesar 105% dari jumlah fasilitas kredit yang terhutang.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *gearing ratio* maksimum 10 (sepuluh) kali dan *liquidity ratio* minimum 1 (satu) kali, serta memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, perubahan Anggaran Dasar; susunan pemegang saham dan/atau pengurus; pembagian dividen; melakukan penggabungan usaha; akuisisi dan investasi baru; memindahkan dan/atau menyewakan sebagian kegiatan usaha kepada pihak lain; melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham; memberikan pinjaman kepada pihak lain; mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban dari perjanjian ke pihak lain; membubarkan perusahaan atau mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit dan melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam satu grup.

12. BORROWINGS (continued)

Company has complied with the required restrictions in the loan agreement.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

On January 18, 2010, the Company obtained the working capital credit facility from BNI with maximum facility amounting to Rp75,000,000. The loan facility is used for the Company's working capital related with the financing activities for new two wheels vehicles. The loan period is 12 months starting January 18, 2010 until January 17, 2011 and will be reviewed every year. These loan facilities can be drawdown from the signing date and will mature after 3 months from the signing date.

On March 18, 2011, the Company approved the addendum of the credit agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk, in which the Company obtained an additional loan facility with a maximum of Rp150,000,000 to finance consumer finance receivables. This facility will mature on January 17, 2012.

On June 30, 2011, the Company obtained an additional loan facility with a maximum of Rp 250,000,000 to finance consumer finance receivables. This facility will mature on January 17, 2012 and secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with guarantee minimum of 105% of the amount outstanding of facility.

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is required to maintain the maximum gearing ratio of 10 (ten) times and minimum liquidity ratio of 1 (one) time, and obtain prior written approval from the bank in connection with, among others, changes in the Articles of Association; the composition of shareholders and/or management; dividend payment; completed a merger, acquisition and new investment, transfer and/or rent a part of business to other parties, make payment payable to shareholders; provide loans to other parties; transfer part or all of the rights and obligations of agreement to another party; liquidate the company or apply to be declared bankrupt and do interfinancing between firms in the same group.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) (CIMB)

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp15.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo maksimal dalam 36 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 7 Januari 2008 dan 1 Juli 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp20.000.000 dan Rp10.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo maksimum dalam 36 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 24 Februari 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo maksimum dalam 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas (Catatan 4).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *gearing ratio* maksimum 10 (sepuluh) kali, serta memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, melakukan penggabungan usaha, akuisisi dan konsolidasi; mengalihkan, menghibahkan dan/atau menjaminkan sebagian besar harta ke pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali untuk kegiatan usaha; merubah Anggaran Dasar, susunan dewan komisaris dan direksi dan pemegang saham; pembagian dividen; merubah kegiatan usaha atau status hukum perusahaan; mengadakan investasi baru atau pernyataan kepada pihak lain dan mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban dari perjanjian pihak lain.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Company has complied with the required restrictions in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk) (CIMB)

On June 29, 2007, the Company obtained a working capital loan facility from CIMB with maximum facility amounting to Rp15,000,000. This loan facility can be drawdown up to 12 months from the signing date and will mature at the maximum in 36 months since the drawdown date.

On January 7, 2008 and July 1, 2008, the Company obtained additional credit facilities of Rp20,000,000 and Rp10,000,000, respectively. These loan facilities can be drawdown up to 12 months from the signing date and will mature at the maximum in 36 months from the drawdown date.

On February 24, 2011 the Company obtained additional credit facilities of Rp50,000,000, respectively. These loan facilities can be drawdown up to 12 months from the signing date and will mature at the maximum in 36 months from the drawdown date. This facility is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the facility (Note 4).

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is required to maintain the maximum level of gearing ratio of 10 (ten) times, and obtain prior written approval from the bank in connection with, among others, completed a merger, acquisition and consolidation, transfer, grant and/or pledge in part big property to another party; provide loans to other parties except to its business operations, changes the Articles of Association, the composition of the board of commissioners and directors and stockholders; dividend; changes its business or its legal status; make new investments or statements to the other party and to transfer part or all of the rights and obligations of the agreement of other parties.

Company has complied with the required restrictions in the loan agreement.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 19 Januari Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo maksimal dalam 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang-kurangnya 110% dari jumlah pokok fasilitas (Catatan 4)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari ICBC dengan jumlah maksimum sebesar Rp80.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik selama 3 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan jatuh tempo maksimal dalam 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok fasilitas (Catatan 4).

Pembiayaan bersama

Pinjaman pembiayaan bersama merupakan pinjaman yang timbul dari perjanjian kerja sama dalam rangka pemberian pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pemberi pembiayaan bersama dimana Perusahaan menanggung risiko kredit (pembiayaan bersama *with recourse*) (Catatan 23a).

Rincian pinjaman bank pada tanggal 30 September 2011 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On January 29, 2011, the Company obtained a loan facility from Danamon with maximum facility amounting to Rp100,000,000. This loan facility can be drawdown up to 12 months from the signing date and will mature at the maximum in 36 months since the drawdown date. This facility is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 110% of the amount of the facility (Note 4).

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

On July 15, 2011, the Company obtained a loan facility from ICBC with maximum facility amounting to Rp 80,000,000. This loan facility can be drawdown up to 3 months from the signing date and will mature at the maximum in 36 months since the drawdown date. This facility is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 100% of the amount of the facility (Note 4).

Joint financing

Joint financing borrowings represent borrowings arise from cooperation agreements between the Company and joint financing providers where the Company bears credit risk (joint financing with recourse) (Note 23a).

The details of borrowing as of September 30, 2011 by year of maturity are as follow:

Pinjaman bank	2011	2012	2013	2014	Jumlah/Total	Borrowings:
Permata	48.560.553	142.292.173	57.676.426	7.380.950	255.910.102	Permata
BNI	20.388.646	80.959.574	53.820.768	9.486.247	164.655.235	BNI
BCA	21.394.528	66.756.360	21.082.572	5.811.089	115.044.549	BCA
CIMB Niaga	7.510.316	24.342.167	13.243.069	3.149.056	48.244.608	CIMB Niaga
Danamon	5.832.047	21.681.040	13.084.815	2.244.367	42.842.269	Danamon
ICBC	2.753.378	11.220.996	11.220.996	8.073.717	33.269.087	
Pembiayaan bersama						Joint Finance
BRI	9.829.132	40.171.819	33.319.236	11.676.764	94.996.951	BRI
Mandiri	7.593.613	30.703.679	23.125.624	8.066.834	69.489.750	Mandiri
Commonwealth	10.112.815	31.273.393	14.928.179	2.485.857	58.800.244	Commonwealth
CIMB Niaga	2.784.176	5.037.073	619.066	-	8.440.315	CIMB Niaga
Mega	2.126.136	4.427.011	73.505	1.030	6.627.682	Mega

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

13. PERPAJAKAN

Hutang pajak

	30/09/2011	31/12/2010	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	424.455	230.765	<i>Article 21</i>
Pasal 23	151.273	135.830	<i>Article 23</i>
Pasal 25	304.276	282.574	<i>Article 25</i>
Estimasi Pasal 29	5.223.426	21.404	<i>Article 29 Estimate</i>
Jumlah	6.103.430	670.573	Total

13. TAXATION

Taxes payable

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of September 30, 2011 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares subscribed and fully paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
Wealth Paradise Holding Ltd	750.000	48,701%	75.000.000	<i>Wealth Paradise Holding Ltd</i>
PT HD Corpora	329.990	21,428%	32.999.000	<i>PT HD Corpora</i>
Soeharto Djojonegoro Publik	10	0,001%	1.000	<i>Soeharto Djojonegoro Public</i>
	460.000	29,870%	46.000.000	
Jumlah	1.540.000	100,000%	154.000.000	Total

Dalam keputusan pemegang saham tanggal 27 Juni 2011 sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp108.000.000 menjadi Rp154.000.000.

In the resolutions of shareholders dated June 27, 2011 in lieu of General Shareholders Meeting, the Company's shareholders approved the increase in issued and paid up capital from Rp108,000,000 to Rp154,000,000.

15. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA

	30/09/2011	30/09/2010	
Pendapatan pembiayaan konsumen	221.601.144	177.305.974	<i>Consumer financing income</i>
Ditambah: Pendapatan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i>	6.025.149	2.122.235	<i>Add: Income from joint financing without recourse</i>
Sub-jumlah	227.626.293	179.428.209	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Biaya perolehan pembiayaan konsumen	(68.397.338)	(45.533.885)	<i>Less: Consumer financing cost</i>
Jumlah	159.228.955	133.894.324	Total

15. CONSUMER FINANCING INCOME - THIRD PARTIES

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

15. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 September 2010, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

15. CONSUMER FINANCING INCOME - THIRD PARTIES (continued)

For the year ended September 30, 2011 and September 31, 2010, there is no consumer financing transaction to one customer with total yearly cumulative income is over 10% from total consumer financing income.

16. PENDAPATAN BUNGA BANK

	30/09/2011	30/09/2010
Deposito berjangka	281.743	-
Kas dan bank	45.607	19.984
Jumlah	327.350	19.984

16. INTEREST INCOME

*Time deposits
Cash and banks*

Total

17. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	30/09/2011	30/09/2010
Denda keterlambatan dan penalti	6.867.878	4.966.324
Penerimaan dari piutang yang telah dihapuskan	3.416.465	1.566.509
Penerimaan premi asuransi	1.620.891	887.182
Lain-lain	3.201.245	1.157.516
Jumlah	15.106.479	8.577.531

17. OTHER INCOME

*Late payment and penalty income
Recovery from written-off receivables
Insurance premium refund
Others*

Total

18. BUNGA DAN KEUANGAN

	30/09/2011	30/09/2010
Bunga pinjaman bank	58.658.077	39.731.915
Bunga pembiayaan bersama with recourse	8.747.950	16.514.365
Bunga pinjaman pemegang saham	2.686.274	-
Beban administrasi bank	373.517	363.338
Jumlah	70.465.818	56.609.618

18. INTEREST AND FINANCING CHARGES

*Interest on bank loans
Interest on joint financing with recourse
Interest on shareholder loan
Provision and bank charges*

Total

19. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	30/09/2011	30/09/2010
Gaji dan tunjangan	27.873.588	30.172.490
Imbalan kerja (Catatan 25)	1.320.937	1.126.192
Jumlah	29.194.525	31.298.682

19. SALARIES AND BENEFIT EXPENSES

*Salaries and allowances
Employee benefits (Note 25)*

Total

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30/09/2011	30/09/2010
Penyusutan (Catatan 7)	2.236.883	1.886.629
Keperluan kantor	1.736.220	1.631.370
Transportasi dan perjalanan	1.487.854	997.239
Komunikasi	1.346.511	1.567.804
Jasa tenaga ahli	1.192.712	768.381
Sewa	1.160.001	1.070.767
Listrik dan air	725.941	761.006
Pendidikan dan pelatihan	464.358	215.940
Representasi dan jamuan	425.247	404.215
Pajak dan perizinan	243.918	175.635
Asuransi	230.352	200.207
Perbaikan dan pemeliharaan	223.470	441.899
Bunga sewa guna usaha	36.603	96.219
Lain-lain	1.282.075	930.950
Jumlah	12.792.145	11.148.261

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Depreciation (Note 7)</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Transportation and travelling</i>
<i>Communication</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Rent</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Training and education</i>
<i>Representation and entertainment</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Insurance</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Interest on lease</i>
<i>Others</i>

21. BEBAN LAIN-LAIN

	30/09/2011	30/09/2010
Kerugian dari penjualan jaminan kendaraan yang dikuasai kembali - bersih	11.693.000	8.081.433
Lain-lain	248.505	283.036
Jumlah	11.941.505	8.364.469

21. OTHER EXPENSES

<i>Loss from sale of collateral vehicles - net</i>
<i>Others</i>

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sifat hubungan istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sifat hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

PT HD Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan.

Hutang pemegang saham.

	30/09/2011	31/12/2010
PT HD Corpora	25.000.000	25.000.000

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH A RELATED PARTY

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship

The related parties and the nature of relationship is as follow:

PT HD Corpora is the Company's shareholder.

The shareholder's loan.

PT HD Corpora

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

23. PERJANJIAN KERJASAMA

a. Pembiayaan bersama

Pembiayaan bersama with recourse

Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dalam rangka pembiayaan bersama dimana Perusahaan menanggung risiko kredit secara penuh (*with recourse*) dengan beberapa bank dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk masing-masing bank pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut:

	<u>30/09/2011</u>
PT Bank Commonwealth	75.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	150.000.000
PT Bank Mega Tbk	100.000.000
PT Bank Mandiri Tbk	100.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia	100.000.000

Dalam perjanjian kerjasama *with recourse* tersebut, porsi jumlah yang dibiayai oleh masing-masing pihak adalah berkisar dari 0% sampai dengan 10% untuk Perusahaan dan berkisar dari 90% sampai dengan 99% untuk pemberi pembiayaan bersama. Sebagai tambahan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perusahaan. Lihat Catatan 12 untuk rincian saldo pembiayaan bersama *with recourse*.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan tingkat *gearing ratio* maksimum 10 (sepuluh) kali (PT Bank Commonwealth), maksimum 15 (lima belas) kali (PT Bank CIMB Niaga Tbk), maksimum 7 (tujuh) kali (PT Bank Danamon Tbk) dan tingkat *gearing ratio* maksimum 9 (sembilan) kali (PT Bank Mandiri Tbk), serta memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, merubah susunan dewan komisaris dan direksi, dan/atau Anggaran Dasar; melakukan penggabungan usaha atau akuisisi; dan merubah maksud dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

23. COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint financing

Joint financing with recourse

The Company has entered into joint financing agreements with several banks whereby the Company bears credit risk (*with recourse*) with a term of 1 (one) year. The maximum joint financing facility with each bank as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	<u>31/12/2010</u>	
	190.000.000	PT Bank Commonwealth
	150.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)
	50.000.000	PT Bank Mega Tbk
	-	PT Bank Mandiri Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia

In these joint financing with recourse arrangements, the amount financed by each party range from 0% to 10% for the Company and from 90% to 99% for joint financing provider banks. In addition, the Company is obliged to pay installments including interest to co-financing banks in the event consumers fail to meet installment obligations to the Company. See Note 12 for details balance of joint financing with recourse.

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is required to maintain the maximum level of *gearing ratio* of 10 (ten) times (PT Bank Commonwealth), a maximum of 15 (fifteen) times (PT Bank CIMB Niaga Tbk) and a maximum of 7 (seven) times (PT Bank Danamon Tbk) and level of *gearing ratio* of 9 (nine) times (PT Bank Mandiri Tbk), and obtain prior written approval from the bank in connection with, among other things, changing the composition of the board of commissioners and directors, and/or Articles of Association; completed a merger or acquisition; and change of the Company's scope of business.

The Company has complied with the required restrictions in the loan agreement.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

23. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan bersama *without recourse*

Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dalam rangka pembiayaan bersama dengan PT Bank International Indonesia Tbk (BII) di mana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama pada tanggal 28 April 2010 adalah sebesar Rp50.000.000 dengan jangka waktu selama 1 tahun. Perusahaan mendapat tambahan fasilitas sebesar Rp50.000.000 pada tanggal 5 Juli 2011, sehingga maksimum pembiayaan bersama sebesar Rp100.000.000.

Dalam perjanjian kerjasama *without recourse* tersebut, porsi masing-masing pihak adalah 5% untuk Perusahaan dan 95% untuk pemberi pembiayaan bersama.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, bersama-sama akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse* Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetero angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perusahaan.

b. Penyalur kendaraan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Uang muka yang diberikan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai uang muka kepada penyalur pada piutang lain-lain sejumlah Rp880.994 dan Rp428.488 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai hutang kepada penyalur kendaraan sejumlah Rp12.184.919 dan Rp11.945.382 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

23. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

a. Joint financing (continued)

Joint financing *without recourse*

The company entered joint financing agreements with PT Bank International Indonesia Tbk (BII), whereby the Company bears credit risk in accordance with its portion (*without recourse*). The maximum joint financing facility as of April 28, 2010 is Rp50,000,000 with period of 1 (one) year. The Company got additional facility is Rp50,000,000 in July 5, 2011, so the maximum of joint financing is Rp100,000,000.

In this joint financing *without recourse* arrangement, the portion of each party is 5% for the Company and 95% for joint financing provider.

In this joint financing arrangement *without recourse*, the Company extends credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers documentation and loan administration.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

In joint financing arrangements *without recourse*, the Company is not obliged to pay installment including interest to joint financing provider in the event customers fail to meet its installment obligations to the Company.

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of motor vehicles. Advances to dealers are recorded as advances to dealers in other receivables account amounting to Rp880.994 and Rp428,488 as of September 30, 2011 and December 31, 2010. Approved consumer financing that has not yet been paid to dealers are recorded as dealers payable amounting to Rp12.184.919 and Rp11,945,382 as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

23. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

c. Asuransi

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan perusahaan asuransi dalam rangka menutupi asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perusahaan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai kewajiban premi asuransi sejumlah Rp2.083.487 dan Rp1.833.957 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010. Premi asuransi yang telah dibayarkan dicatat sebagai beban tanggungan dan diamortisasi selama periode kontrak.

24. PERJANJIAN SEWA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan pihak ketiga sebagai berikut:

23. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreements with insurance companies to provide insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing providers. Insurance premiums that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium liabilities amounting to Rp2,083,487 and Rp1,833,957 as of September 30, 2011 and December 31, 2010. Insurance premiums that had been paid are recognized as deferred charges and charged to the statement of income over the period of contracts.

24. LEASE AGREEMENT

The Company entered into lease agreements with third parties as follows:

NO	CABANG/ BRANCH	PEMBERI SEWA/ LESSOR	PERIODE/ PERIOD		NILAI SEWA/ RENTAL AMMOUNT	BIAYA SEWA/ RENTAL EXPENSES	
			AWAL/ BEGINNING	AKHIR/ ENDING		2010 (satu tahun/ one year)	Sept 2011 (sembilan bulan/ nine month)
1	Pusat	PT Vita Prodana	01-Jan-07	31-Dec-11	1,996,498	437,469	330,165
		PT Vita Prodana	01-Oct-10	31-Mar-11	12,000	6,600	6,600
		PT Vita Prodana	01-Apr-11	30-Sep-11	12,000	-	13,200
		PT Vita Prodana	01-Jan-11	31-Mar-11	100,050	-	110,055
		PT Vita Prodana	01-Apr-11	30-Jun-11	100,050	-	110,055
		PT Vita Prodana	01-Jul-11	30-Sep-11	100,050	-	110,055
		ANTON SURYA PUTRA	05-Apr-11	05-Apr-13	160,000	-	51,852
		PROPERTY SOLUTION	01-Apr-11	31-Mar-12	50,000	-	25,000
2	Jakarta Barat	PT Vita Prodana	01-Aug-11	31-Dec-11	12,000	-	4,400
		TITIN JODIKIN	05-Feb-07	20-Mar-10	108,000	6,486	-
3	Jakarta Pusat	ISWANTO GOZALI	19-Feb-10	19-Mar-15	350,000	64,167	52,500
		DOHARTA ULINA SIMANJUNTAK	13-Nov-09	13-Nov-12	225,000	75,000	56,250
4	Jakarta Selatan	WATINI SUMADI	01-Sep-09	31-Aug-12	97,500	36,111	27,083
		HENDRA WIJAYA	15-Sep-08	15-Sep-11	133,000	49,259	32,840
		HENDRA WIJAYA	01-Aug-09	31-Jul-12	135,000	45,000	33,750
5	Bekasi	HENDRA WIJAYA	01-May-11	30-Apr-16	300,000	-	27,778
		ARIFIN WIBISANA	15-Sep-11	15-Sep-16	312,500	-	5,787
		LINDA CHANDRADIDJAJA	10-Mar-08	10-Apr-11	70,000	24,316	8,105
6	Tangerang	NETTY CHANDRA DIDJAJA	18-Jul-09	18-Jul-15	200,000	37,037	27,778
		LINDA CHANDRADIDJAJA	11-Apr-11	18-Jul-15	100,000	-	13,072
7	Depok	SURYA MILPAN TAMBUNAN	01-May-10	01-May-15	150,000	23,625	23,625
		M. NASIR	01-May-10	01-May-15	150,000	23,625	23,625
8	Surabaya	PT INTERNATIONAL CHEMICAL INDUSTRY	01-Jan-10	31-Dec-10	50,000	55,000	-
		PT INTERNATIONAL CHEMICAL INDUSTRY	01-Jan-11	31-Dec-11	50,000	-	41,250
9	Sidoarjo	ROBERTUS LAY F. JIN	15-May-09	14-May-14	100,000	22,000	16,500
		SLAMET RIYADI	01-Sep-10	30-Aug-15	330,000	22,000	49,500

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

24. PERJANJIAN SEWA (lanjutan)

24. LEASE AGREEMENT (continued)

NO	CABANG/ BRANCH	PEMBERI SEWA/ LESSOR	PERIODE/ PERIOD		NILAI SEWA/ RENTAL AMMOUNT	BIAYA SEWA/ RENTAL EXPENSES	
			AWAL/ BEGINNING	AKHIR/ ENDING		2010 (satu tahun/ one year)	Sept 2011 (sembilan bulan/ nine month)
11	Semarang	PETRUS INDROJONO	20-Mar-08	20-Mar-11	210,000	74,919	18,730
		SURJO LUHUR HIDAJAT	20-Mar-11	20-Apr-16	313,182	-	44,958
12	Palembang	AMAN ICHWAN	04-Apr-08	19-May-12	120,000	33,333	25,000
13	Medan	LINA TAMIN	28-Apr-08	28-Apr-13	140,000	31,111	23,333
14	Pekanbaru	DEWIANA	16-Jun-08	15-Jun-12	180,000	50,000	37,500
15	Betung	BAMBANG ISMU PRIYADI	01-Jan-10	31-Dec-11	30,000	16,667	12,500
16	Samarinda *)	Ir Tonny Hartono	08-Nov-08	08-Nov-12	200,000	19,278	-
17	Jambi *)	Husin Abdullah	20-Nov-08	20-Nov-12	92,000	28,607	-
18	Serpong	CRISTINA TRI ENDANG SETIAWATI	20-Dec-10	20-Jan-16	200,000	-	33,333
19	Jakarta Timur	SYAMSUDDIN MADJID	21-Jan-11	21-Feb-16	200,000	-	48,148
20	Tambun	MARIA NG	29-Jan-11	28-Jan-16	150,000	-	25,000
21	Cikarang	NY. TAN LAN HOA	18-Mar-11	17-Mar-16	150,000	-	19,444
22	Cikupa	DJAFAR LINGKARAN	10-Mar-11	10-Apr-16	191,250	-	24,792
23	Karawang	BUDY KENCANA	25-Mar-11	25-Apr-16	150,000	-	18,167
24	Kediri	YENNY KRISTIANI CANDRA	08-May-11	08-May-16	150,000	-	16,667
25	Cileungsi	SARI NURULLITA	15-Apr-11	15-May-16	135,000	-	15,000
26	Malang	JULIA	08-Apr-11	08-Apr-13	60,000	-	16,667
27	Serang	RAHMAN NAWAWI	01-May-11	01-Jun-16	150,000	-	13,889
28	Gresik	SUGENG RAHARDJO	10-May-11	09-May-16	157,536	-	14,583
29	Madiun	SITI KHOLIFATUNNISA	20-May-11	19-May-16	200,000	-	18,519
30	Bogor	ABDURAHMAN SAID BAJENED	15-May-11	15-Jun-16	200,000	-	18,519
31	Tulungagung	WILLIAM DJUNAIDY	13-Jun-11	13-Jun-16	225,000	-	16,667
32	Ciledug	MEILIANA	10-Jun-11	10-Jun-16	200,000	-	14,815
33	Cimahi	YULENDRA	10-Jun-11	10-Jun-16	292,500	-	22,750
34	Binjai	RIINA SULISTIA	13-Jul-11	13-Jul-16	150,000	-	8,333

*) has been cancelled

Saldo biaya dibayar dimuka sewa kantor atas perjanjian sewa di atas adalah Rp6.565.135 dan Rp2.249.468 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Dimuka" pada neraca (Catatan 6).

The balance of prepaid rent from the above rental agreements is Rp6,565,135 and Rp2,249,468 as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is presented as a part of "Prepaid Expense" in balance sheets (Note 6).

25. IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFITS

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognized in the statement of financial position is as follows:

	30/09/2011	31/12/2010	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.599.388	2.700.768	The employee benefits obligation
Jumlah	4.599.388	2.700.768	Total

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

25. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30/09/2011	31/12/2010	
Beban imbalan kerja karyawan	1.320.937	1.388.419	<i>The employee benefit expense</i>
Jumlah	1.320.937	1.388.419	Total

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The amount recognized in the statements of income is as follows:

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2011:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Values</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	16.479.534	16.479.534	<i>Cash and bank</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.141.737.498	719.368.926	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	11.409.799	11.409.799	<i>Other receivable - third parties</i>
Jumlah	1.169.626.831	747.258.259	Total
Kewajiban keuangan			Financial liabilities
Hutang dan pinjaman			Loans and borrowings
Pinjaman bank - pihak ketiga	898.320.792	898.320.792	<i>Borrowing - third parties</i>
Hutang penyalur kendaraan - pihak ketiga	12.184.919	12.184.919	<i>Dealer payables - third parties</i>
Hutang lain-lain - pihak ketiga	12.010.593	12.010.593	<i>Other payables - third parties</i>
Hutang pemegang saham	25.000.000	25.000.000	<i>Shareholder loan</i>
Biaya masih harus dibayar	14.540.939	14.540.939	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	962.057.243	962.057.243	Total

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of September 30, 2011:

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya:

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen - bersih, piutang lain-lain - pihak ketiga, hutang penyalur kendaraan - pihak ketiga, hutang lain-lain - pihak ketiga, hutang pemegang saham dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari hutang bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan juga mempunyai kewajiban keuangan utama seperti hutang penyalur kendaraan, pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang pemegang saham dan biaya masih harus dibayar.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan perubahan tingkat bunga pasar. Perusahaan mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana dengan mendapatkan pinjaman suku bunga tetap untuk meminimalkan *mismatch* dengan pembayaran.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values:

The fair value of cash and cash equivalents, consumer financing receivables - net, other receivables - third parties, dealer payables - third parties, other payables - third parties, shareholder's loan and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial assets comprise of cash and bank, consumer financing receivables and other receivables. The Company has financial liabilities comprise of dealer payables, other payables, shareholder's loan and accrued expenses.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the floating interest rate exposure in the form of bank loans and financing lease. The Company manages interest rate risk by diversifying its financing source through, among others, issuance of fixed rate bonds payable to minimize payment mismatch.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

30/09/2011

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ more than 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
Kas dan bank	-	-	-	16.479.534	16.479.534
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	623.789.386	517.948.112	-	-	1.141.737.498
Piutang lain-lain	-	-	-	11.409.799	11.409.799
Kewajiban keuangan					
Pinjaman	469.892.143	428.428.649	-	-	898.320.792
Hutang penyalur kendaraan	-	-	-	12.184.919	12.184.919
Hutang lain-lain	2.769.529	6.391.864	1.270.599	1.578.601	12.010.593

Financial assets
Cash and bank
Consumer financing
receivables - net
Other receivables

Financial liabilities
Borrowings

Dealer payables
Other payables

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan konsumen dan piutang pembiayaan konsumen tidak dikelola dengan baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalkan risiko kredit.

Risiko likuiditas

Perusahaan memantau risiko ketidakpastian arus kas yang akan terjadi terhadap pokok hutang dan bunga pinjaman menggunakan analisa gap yang mengukur *mismatch* antara jatuh tempo aset dan kewajiban. Metode analisa profil jatuh tempo diperkuat dengan proyeksi arus kas, dan sensitivitas analisa untuk mengetahui besarnya potensi kerugian atau dampak terhadap arus kas, laba, dan permodalan pada kondisi pasar yang tidak normal atau ekstrim dari eksposur risiko likuiditas

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest rate risk (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing, financing leases and factoring receivables in order to minimize the credit risk exposure.

Liquidity risk

The Company monitors risk of cash flow uncertainty arising from loan principal and its interest using gap analysis which measures the mismatch between asset and liabilities maturity. Maturity profile analysis method supported by cash flow projection, and sensitivity analysis are performed to assess potential loss or effect to cash flow, earnings and equity in the abnormal or extreme market condition from liquidity risk exposure.

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tujuan Perusahaan adalah menyeimbangkan antara kesinambungan pendanaan dan fleksibilitas menggunakan hutang jangka pendek dan rekening koran dan pinjaman bank. Kebijakan Perusahaan adalah meminimalkan potensi *mismatch* dengan melakukan diversifikasi sumber dana sehingga memiliki waktu jatuh tempo yang tersebar dan memiliki durasi yang mendekati profil waktu jatuh tempo aset.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Company's objective is to maintain a balance between continuity of funding and flexibility through the use of short-term loans and overdrafts, and bank loans. The Company's policy is to minimize the mismatch potential by diversifying financing source to have spreaded maturity dates and duration which, to the extent possible, corresponds to asset's maturity profile.

	30/09/2011					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan bank	16.479.534	-	-	-	16.479.534	Cash and bank
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	130.264.710	493.525.051	517.947.737	1.141.737.498	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	11.160.829	203.470	45.500	11.409.799	Other receivables
Kewajiban keuangan						Financial liabilities
Pinjaman	-	92.963.344	411.292.035	394.065.413	898.320.792	Borrowings
Hutang penyalur kendaraan	-	12.184.919	-	-	12.184.919	Dealer payables
Hutang lain-lain	-	1.709.060	2.805.874	7.495.659	12.010.593	Other payables

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jadetabek), Jawa dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

28. SEGMENT INFORMATION

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Jadetabek), Java and Sumatera), for new and second-hand motor vehicles. Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

	30/09/2011					
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Bandung/ Bandung	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	99.102.878	8.834.888	23.431.097	27.860.092	159.228.955	Segment revenue
Pendapatan segmen tidak dapat dialokasi					15.433.829	Unallocated segment revenue
Jumlah pendapatan segmen					174.662.784	Total segment revenue
Beban tidak dapat dialokasi					(153.769.080)	Unallocated segment expenses
Laba sebelum pajak penghasilan					20.893.704	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(5.223.426)	Corporate income tax
Laba bersih					15.670.278	Net income
Aset segmen	705.070.513	76.081.185	185.661.006	174.924.794	1.141.737.498	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					68.251.789	Unallocated assets
Jumlah aset segmen					1.209.989.287	Total segment assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					975.843.548	Unallocated segment liabilities

PT HD FINANCE Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

PT HD FINANCE Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Period Ended September 30, 2011
(Expressed in thousand Rupiah)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31/12/2010					
	Jadetekab/ Jadetekab	Bandung/ Bandung	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	112.262.710	9.960.165	27.395.643	28.732.974	178.351.492	Segment revenue
Pendapatan segmen tidak dapat dialokasi					12.244.312	Unallocated segment revenue
Jumlah pendapatan segmen					190.595.804	Total segment revenue
Beban tidak dapat dialokasi					(173.706.245)	Unallocated segment expenses
Laba sebelum pajak penghasilan					16.889.559	Income before income tax
Beban pajak penghasilan					(4.342.582)	Corporate income tax
Laba bersih					12.546.977	Net income
Aset segmen	460.071.781	37.732.270	129.928.694	111.817.010	739.549.755	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					24.884.192	Unallocated assets
Jumlah aset segmen					764.433.947	Total segment assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					631.259.348	Unallocated segment liabilities

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2011.

29. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on October 28, 2011.